

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian yang mencakup simpulan, impikasi dan rekomendasi. Pada bab ini pun berisi rekomendasi juga keterbatasan penelitian yang telah dilakukan.

#### A. Simpulan

Dengan dilaksanakannya penelitian ini didapatkan hasil bahwa kemampuan berbicara mahasiswa tingkat II tahun akademik 2014/2015 masih kurang. Hampir seluruh mahasiswa masih belum lancar berbicara bahasa Jepang, juga hanya sebagian kecil dari mahasiswa yang termasuk aktif berlatih berbicara. Faktor penyebab mahasiswa belum lancar berbahasa Jepang salah satu diantaranya ialah mereka merasa kesempatan berlatih berbicara bahasa Jepang tidak begitu mencukupi.

Namun, kemampuan mahasiswa tahun akademik 2014/2015 mengalami perubahan setelah diterapkannya teknik *shadowing* dalam pembelajaran *kaiwa*. Berdasarkan hasil dari pengolahan dan analisis data pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara mahasiswa tingkat II tahun akademik 2014/2015 (partisipan) dalam aspek kelancaran berbicara, pelafalan dan intonasi mengalami peningkatan berkat diterapkannya teknik *shadowing*. Peningkatan kemampuan tersebut didapat dari perbandingan hasil nilai *pretest* dengan hasil nilai *post test*.

Teknik *shadowing* pun efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara (kelancaran, pelafalan dan intonasi) dalam pembelajaran *kaiwa*. Kesimpulan ini didapat dari hasil pembuktian hipotesis kerja dan hipotesis nol. Hasil menunjukkan bahwa hipotesis kerja dapat diterima dan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan

berbicara bahasa Jepang mahasiswa dalam aspek kelancaran berbicara, aspek pelafalan maupun intonasi, sebelum dan sesudah menerapkan teknik *shadowing*.

Selain itu, tanggapan mahasiswa tingkat II (partisipan) terhadap penerapan teknik *shadowing* ini positif, mereka berpendapat bahwa teknik *shadowing* menarik diterapkan dalam pembelajaran kawai. Hal tersebut dapat membuat proses pembelajaran berjalan menyenangkan. Teknik *shadowing* juga secara tidak langsung dapat memaksa mahasiswa untuk aktif menggerakkan mulutnya, mengeluarkan suara (berbicara) dalam bahasa Jepang.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan. Untuk kedepannya agar penerapan teknis *shadowing* ini menjadi lebih baik lagi, penulis menyarankan kepada para pengguna hasil penelitian ini untuk memperhatikan beberapa hal, seperti pada saat sebelum dilakukannya *treatment* atau berlatih *shadowing* hendaknya mempelajari *audio* yang digunakan dengan sebaik-baiknya, misalnya pelafalan, intonasi, dan pengucapan yang benar sesuai dengan *audio* yang diputar. Namun, hal tersebut dilakukan jika tujuan dari penerapan teknik *shadowing* tersebut sama dengan penelitian ini. Kemudian terlebih dahulu mencari makna atau arti dari kata/frase yang muncul pada wacana *audio*, agar memudahkan pemahaman isi wacana, dan jika terus mengalami kesulitan saat ber-*shadowing* dengarkanlah *audio* tersebut berulang kali hingga memahami seluruh isinya. Berlatih *shadowing* ini akan terasa hasilnya jika berlatih (*drill*) terus menerus secara intensif, bertujuan agar mulut terbiasa bergerak mengucapkan kosakata bahasa Jepang. Berlatih (*drill*) *shadowing* ialah kunci dari meningkatnya kemampuan berbicara para partisipan dalam penelitian ini. Perlu diperhatikan juga, dengan pelaksanaan dalam jangka waktu yang lama berlatih *shadowing* ini akan

menimbulkan kebosanan, maka dari itu akan lebih baik dicari pencegahan atau mencari cara agar tidak menimbulkan kebosanan.

Selanjutnya, karena keterbatasan dana dan waktu, peneliti menggunakan desain penelitian *pre-experimental*, juga karena keberminatan mahasiswa tingkat II terhadap ikut berpartisipasi mereka pada penelitian ini sedikit. Maka dari itu diharapkan kepada peneliti berikutnya yang memiliki minat melakukan penelitian selanjutnya berkenaan dengan penerapan teknik *shadowing* agar merancang penelitian menggunakan desain *true experimental* agar terlihat jelas perbedaan hasil yang diperoleh kelas eksperimen yang menggunakan teknik *shadowing* dengan kelas kontrol yang hanya sebagai pembanding. Juga, diharapkan sampel yang ikut berpartisipasi dalam penelitian lebih banyak dari penelitian ini, atau agar mempermudah pelaksanaan mengambil sampel dari satu kelas yang waktunya bergabung dengan pelaksanaan perkuliahan *kaiwa*.